

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis yang telah dirancang sebelumnya, maka perancangan ulang tata letak dengan algoritma CRAFT yang paling optimal adalah hasil perancangan ulang dari *software* WinQSB 2.0 dengan massa dan momen pemindahan material yang dihasilkan masing-masing sebesar 29.397 kg dan 6.534,79 m/hari atau selisihnya masing-masing sebesar 13% dan 5% dari tata letak inisiasi. Oleh karena itu, hasil perancangan ulang tersebut dapat dijadikan solusi perubahan tata letak untuk PT. XY.

5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan kepada pihak PT. XY adalah perusahaan bisa mempertimbangkan kembali atas pemilihan usulan-usulan perancangan ulang yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan karyawan dan efisiensi biaya konstruksi atas perubahan tata letak tersebut. Selain itu perusahaan juga harus mempertimbangkan kembali penataan lokasi dan pengadaan *material handling* di setiap ruang produksi berdasarkan frekuensi dan beban angkut material yang ditanggung karyawan agar dapat meminimalkan kelelahan pada pekerja.